BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Penggunaan matematika tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari, karena itu konsep dasar matematika harus dikuasai siswa sejak dini, dan akhirnya terampil dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya matematika adalah salah satu mata pelajaran yang kadang tidak begitu diminati oleh siswa. Matematika menjadi momok diantara pelajaran lain. Siswa cenderung tidak berminat dan bosan tidak mau berfikir ketika menemukan soal-soal dalam matematika[1].

Kebanyakan siswa tidak focus ketika jam pelajaran matematika, ketidakminatan siswa terhadap pembelajaran matematika karena rendahnya kemampuan siswa, kecerdasan siswa yang minimum, ketidaknyamanan situasi dan kondisi kelas, rendahnya dukungan atau motivasi dari orang tua. Kurangnya keaktifan guru dalam memberikan rangsangan pada siswa sehingga matematika menjadi pelajaran yang tidak diminati oleh siswa, kenyataan yang sering terjadi menunjukkan bahwa ketidaksukaan terhadap matematika salah satunya disebabkan siswa kurang memahami konsep sehingga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada[2].

---

[1] Ahmad Rohani, 2004, Pengelolaanpengajaran, Jakarta : PT RinekaCipta, hal 6

[2] Hasilobservasikelas VMI DarulMuttaliminSugihwarasPatianrowopadapembelajaranMatematika, padatanggal 22 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru berorientasi pada target pencapaiank urikulum yang akhirnya pencapaian daya serap siswa terabaikan, oleh karena banyaknya materi yang harus dicapai dalam pembelajaran matematika yang hanya berpusat ada guru, konsep matematika disampaikan secara informasi, soal-soal yang disajikan pada siswa seluruhnya bersifat tertutup dan kontinyu, akhirnya kemampuan nalar dan kompetensi strategis siswa tidak berkembang sebagaimana mestinya, kemampuan siswa terbatas dan hanya berkonsentrasi pada penemuan jawaban akhir dari permasalahan rutin dan tertutup[3].

Salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar yang dilakukan guru adalah dengan melakukan pendekatan kontekstual. Pembelajaran kontekstual memiliki berbagai keunggulan di antaranya: (1) siswa terlatih untuk bernalar dan berpikir secara kritis terhadap materi pramenulis laporan dan menulis laporan, (2) siswa penuh dengan aktivitas dana ntusias untuk menemukan tema, (3) siswa berani mengajukan pertanyaan dani nformasi atau hal-hal yang tidak sesuai dengan pendapat mereka, (4) siswa terlatih untuk belajar *'sharing ideas'* saling berbagi pengetahuan dan berkomunikasi, (5) siswa dapat memberikan contoh melakukan pengamatan terhadap suatu objek di lingkungan sekolah secara giat, serius, dan antusias untuk memperoleh data seoptimal mungkin,(6)refleksi yang dilakukan, baik selama pembelajaran berlangsung maupun dalam setiap akhir pembelajaran erlangsung, (7) penilaian menekankan pada proses dan hasil pembelajaran, seperti: presentasi atau penampilan siswa selama: berdiskusi, melakukan

[3] Hasildiskusidengan guru matemtikakelas V MI DarulMutta'aliminSugihwarasPatianrowopadatanggal 22 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi, mendemonstrasikan, dan hasil menulis laporan; selain itu, setiap siswa melakukan penilaian terhadap laporan yang ditulis oleh temannya[4].

Dengan pendekatan pembelajaran kontekstual diharapkan dapat menempatkan guru sebagai perancang organisasi pembelajaran sehingga siswa memiliki kesempatan untuk memahami dan menggunakan matematika melalui aktivitas belajar sehingga bias menumbuhkan minat belajar pada siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul ”**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V TENTANG KONSEP KPK DAN FPB MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI MI DARUL MUTTA’ALAIMIN SUGIHWARAS PATIANROWO”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakahpeningkatan minat belajar siswa tentang konsep KPK dan FPB melalui pendekatan kontekstual di MI Darul Muta’alimin Sugihwaras Patianrowo ?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa tentang konsep KPK dan FPB melalui pendekatan kontekstual di MI Darul Muta’alimin Sugihwaras Patianrowo ?

[4] Agustiani.H, 2006.*PsikologiPerkembanganPendekatanPendidikan*, Jakarta:RinekaCipta,halaman98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C.Tindakan yang dipilih

Tindakan yang dipilih adalah suatu cara yang digunakan untuk menyelesaikan dan menjawab permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini permasalahannya adalah tentangkonsep KPK dan FPB.

Adapun tindakan yang dipilih adalah mengacu pada pendekatan kontekstual yaitu konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupanmereka sehari-hari. Sementara siswa memperoleh pengetahuan dan ketrampilannnya dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit dan dari proses mengonstruksi sendiri sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai masyarakat.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar matematika tentang konsep KPK danFPB melalui pendekatan kontekstual di kelas V MI Darul Muta'alimin Sugihwaras Patianrowo.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tentang konsep KPK dan FPB melalui pendekatan kontekstual di MI Darul Muta'alimin Sugihwaras Patianrowo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E.LingkupPenelitian

Lingkuppenelitianinidifokuskanpadapenelitianminatbelajarmatematikatentang konsepKPK dan FPBmelalui pendekatan Kontektstualdikelas V MI DarurlMuta'aliminSugihwarasPatianrowo.

E. Signifikan penelitian

Signifikan hasil penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1.Bagi siswa

a. Dapatmeningkatkanminat belajar matematika padasiswakelasV tentang materi KPK dan FPB.

b. Dapat meningkatkan belajar matematika padasiswakelasV tentang materi KPK dan FPB.

2.Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pendekatanpembelajaran yang membantu siswa untuk lebih mudah memahami pelajaran dalam menemukan konsep dan menyelsaikan masalahn dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan KPK dan FPB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id